
ANALISIS KESALAHAN GRAMATIKAL DALAM CAPTION BERBAHASA INGGRIS PADA INSTAGRAM FIGUR PUBLIK INDONESIA

Oleh

Firdawati Thenu¹, Muhammad Darwis², Kaharuddin³

^{1,2,3} Program Pascasarjana Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin

E-mail: ¹firthenu99@gmail.com, ²hmdarwis@unhas.ac.id, ³kaharuddin@unhas.ac.id

Article History:

Received: 16-09-2023

Revised: 22-09-2023

Accepted: 19-10-2023

Keywords:

Kesalahan Gramatikal;
Bahasa Inggris; Instagram;
Figur Publik

Abstract: Penelitian ini membahas kesalahan gramatikal yang dilakukan oleh beberapa figur publik Indonesia dalam menulis caption pada postingan Instagram. Data penelitian ini berupa caption berbahasa Inggris, sehingga data diperoleh dari akun Instagram beberapa figur publik. Data dikumpulkan melalui teknik baca dan catat. Kemudian data dianalisis secara kualitatif deskriptif. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kesalahan gramatikal dalam caption berbahasa Inggris pada postingan Instagram milik beberapa figur publik Indonesia. Kesalahan gramatikal yang sering terjadi adalah kesalahan pada pembentukan nomina tunggal-jamak dan kesalahan pada konstruksi kalimat (*fragment*). Selain itu, terdapat pula kesalahan pada pembentukan verba dan frasa *adjectiva*, kesalahan pada penulisan huruf kapital, penulisan nomina tunggal dan jamak (*singular and plural noun*), penggunaan kata depan, tanda baca, dan apostrof

PENDAHULUAN

Era globalisasi ditandai dengan masuknya budaya asing. Globalisasi mempengaruhi semua aspek kehidupan, termasuk bahasa. Bahasa yang semakin global dipakai oleh semua bangsa di dunia ialah bahasa Inggris, yang pemakainya lebih dari satu miliar. Seperti yang dikutip dari Kompas online yang menjelaskan bahwa Bahasa Inggris misalnya, walaupun pemakainya semakin besar sebagai bahasa kedua, tetapi bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu jangan sampai dilepaskan saja. Banyak masyarakat yang mencampuradukan bahasa asing terutama bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia dan munculah fenomena *Indoglish*. *Indoglish* adalah sebuah istilah yang sering digunakan untuk pemakaian bahasa Inggris yang masih bernuansa budaya dan bahasa Indonesia. (Rakhmawati, 2016: 9). Peristiwa tutur seperti ini dalam kajian sosiolinguistik sering dikatakan sebagai fenomena bentuk campur kode dan meminjaman atau "borrowing". Pengaruh bahasa asing terutama bahasa Inggris sebagai bahasa global sulit dihindari saat ini. Hal ini hampir menyentuh seluruh aspek penggunaan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa asing (bahasa Inggris) semakin menggejala. Gejala globalisasi salah satunya ditandai dengan perkembangan teknologi yang memaksa masyarakat untuk berkomunikasi secara daring. Masyarakat menjadi senang berkomunikasi secara daring karena dimanapun dan kapanpun mereka dapat melakukan komunikasi. Hal tersebut membuat media sosial menjadi sangat populer. Salah satu media

komunikasi yang populer yaitu Instagram. Instagram memiliki fitur yang berfokus pada gambar dan video, tidak seperti facebook yang lebih dahulu muncul memiliki fitur lebih bebas dan lebih fleksibel dalam penggunaan. Gambar dan video yang sering di publikasikan oleh pengguna akun di Instagram biasanya disertai status (caption) yang menjelaskan gambar dan video yang diunggah dalam akun tersebut (Kholifah dan Sabardila, 2020:353). Oleh karena itu, caption yang ditulis harus menggunakan Bahasa yang baik dan benar agar dapat dipahami oleh pengguna Instagram lainnya. Dalam menulis caption, pemilik akun harus menyusun kata-kata ke dalam frasa, klausa, ataupun kalimat yang gramatikal.

Pesan atau makna dari tulisan (caption) akan dengan mudah tersampaikan kepada pengguna Instagram lainnya jika si penulis menuliskan caption tersebut sesuai dengan kaidah-kaidah ketatabahasan. Artinya bahwa penulis harus berkompeten dalam hal mengucapkan kata, frase atau kalimat; menguasai dan menggunakan kata-kata; menyusun frase dan kalimat; dan menafsirkan kata, frase atau kalimat (Corder, 1976; Radford, 1988). Dengan kata lain, penguasaan tata bahasa meliputi penguasaan fonologis, morfologis, sintaksis, dan semantik yang menjadi dasar keterampilan berbahasa. Dalam hal ini, kesalahan tata bahasa tidak hanya mengganggu kelancaran membaca tetapi juga mempersulit pembaca untuk memahami isi pesan. Kesalahan adalah salah satu atau kombinasi bentuk linguistik, yang dalam konteks atau situasi produksi yang sama tidak akan dihasilkan atau dibuat oleh penutur asli atau penutur pertama (Pawlak, 2014; Uba & Souidi, 2020). Selain itu, kesalahan adalah bentuk atau unsur linguistik yang berbeda dari norma linguistik penutur asli atau perilaku bahasa apa pun yang ditunjukkan oleh guru perlu diperbaiki (Anh, 2019; Fareed & Bilal, 2016). Realitas ini sering terjadi pada masyarakat Indonesia yang memilih untuk menggunakan bahasa Inggris di media sosial, khususnya Instagram. Sebagian besar dari mereka menggunakan bahasa Inggris dalam menuliskan caption. Interferensi bahasa Indonesia terhadap bahasa Inggris atau sebaliknya, lazim terjadi di masyarakat Indonesia, terutama warga net atau pengguna media sosial. Inilah yang menciptakan kesalahan-kesalahan gramatikal bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Kesalahan gramatikal (grammatical error) adalah istilah yang diterapkan pada tata bahasa preskriptif untuk menyampaikan contoh penggunaan yang salah, tidak biasa, atau kontroversial, seperti penggunaan verba yang salah, kesalahan kapitalisasi, atau preposisi. Pengguna bahasa yang ingin menulis kalimat dalam bahasa apapun, misalnya bahasa Inggris, terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami gramatikal bahasa Inggris tersebut. Grammar adalah seperangkat aturan dalam bahasa yang memungkinkan seseorang menggabungkan beberapa kata menjadi unit yang lebih besar (Greenbaum dan Nelson, 2002, p. 1). Hal ini menunjukkan bahwa tata bahasa berperan penting dalam suatu bahasa jika seseorang ingin membuat suatu ungkapan yang dapat dimengerti. Menurut Burt dan Kiparsky (dalam Putri & Dewanti, 2017, hlm. 2), kesalahan gramatikal adalah kesalahan yang melanggar aturan tata bahasa dalam suatu bahasa dan menyebabkan tulisan seseorang tidak menarik atau bahkan tidak dapat dipahami oleh pembaca. Tulisan seseorang terkadang terlihat buruk karena tidak memiliki aturan gramatikal, seperti part of speech. Hal ini harus diperhatikan oleh pengguna medsos ketika ingin menulis caption pada postingan Instagramnya. Berdasarkan pengalaman peneliti, figur publik Indonesia mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah gramatikal bahasa Inggris. Hal ini karena

pengetahuan yang terbatas akan tata bahasa dan kurangnya kesadaran berbahasa yang baik dan benar. Para figur publik terkadang menulis caption dengan bebas tanpa memperhatikan tata bahasa atau pola kalimat. Misalnya, kesalahan dalam pembentukan frasa adjektiva, frasa nomina, frasa verba, dan frasa adverbial, kesalahan dalam konstruksi kalimat, kesalahan pada penulisan huruf kapital, dan penulisan nomina tunggal dan jamak (singular and plural noun) dalam bahasa Inggris.

Studi sebelumnya membedakan kesalahan atau penyimpangan menjadi dua, yaitu errors dan mistakes (Ahmed, 2019; Corder, 1982). Errors adalah penyimpangan dari apa yang seharusnya dan sistematis. Sifat sistematis ini terjadi karena kesalahan berasal dari ketidaktahuan, kurangnya kompetensi atau yang kadang disebut linguistic ignorance. Pemakai bahasa juga cenderung tidak sadar ketika melakukan kesalahan, apalagi memperbaikinya. Akibatnya, kesalahan terjadi secara berulang dan sistematis. Berbeda dengan errors, mistakes bersifat tidak sistematis. Jenis kesalahan ini terjadi pada kinerja yang disebabkan oleh sesuatu, misalnya kelelahan, ketidaktepatan, atau kurang konsentrasi, dll. Kesalahan ini biasanya langsung dikenali karena pemakai bahasa mengetahui apa yang benar, dan dapat segera diperbaiki. Kesalahan berbahasa (Language error) dapat diukur dengan menggunakan indikator gramatikalitas, akseptabilitas, kebenaran, dan keganjilan penggunaan istilah dan ketidaktepatan (Bartram & Walton, 1991; Nisa, 2017).

Dalam hal ini, kesalahan tata bahasa terkait dengan pembentukan kalimat yang baik. Gramatikalitas dipelajari, disarikan, dan diturunkan dari percakapan sehari-hari penutur asli. Korpus data bahasa penutur asli direkam dan kemudian dianalisis hingga ditemukan aturan yang dapat menjelaskan bagaimana suatu bentuk bahasa digunakan. Bentuk bahasa yang dihasilkan merupakan bentuk kaidah yang benar dan kemudian menjadi model untuk menilai bentuk penggunaan bahasa. Secara umum, kesalahan gramatikal dapat dibedakan menjadi empat, yaitu: kesalahan ortografis, kesalahan fonologis, kesalahan leksikon-semantik, dan kesalahan sintaksis morf (Nurfitriah et al., 2018; Radford, 1988). Kesalahan ortografi umumnya disebabkan oleh ketidakkonsistenan dalam sistem ejaan bahasa Inggris. Hal ini terkait dengan tidak adanya kesesuaian bunyi dan ejaan sehingga kesalahan ortografi mudah terjadi. Kesalahan fonologis berkaitan dengan kesalahan dalam mengucapkan atau menyuarakan suatu bunyi bahasa. Kesalahan leksikon-semantik terkait dengan penggunaan kata-kata yang maknanya tidak sesuai dengan konteks. Kesalahan morfosintaksis terkait dengan penggunaan struktur kata, frase, atau kalimat yang tidak tepat. Jenis-jenis kesalahan morfosintaksis adalah sebagai berikut: kesepakatan subjek-kata kerja, jamak/tunggal, tenses, bentuk kata, preposisi, urutan kata, dan sebagainya.

Jauh sebelumnya, sudah ada beberapa penelitian relevan yang dilakukan oleh Zulbeni (2017), Rosdiana (2019), Atila & Irnanda (2021), dll. Penelitian pertama datang dari Zulbeni (2017) dengan judul *An Analysis of Grammatical Errors in Status and Chatting Among English Teachers Through Whatsapp Messenger*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menganalisis, dan mendeskripsikan kesalahan tata bahasa guru bahasa Inggris selama status dan percakapan sehari-hari mereka di aplikasi, aplikasi WhatsApp messenger, yang hingga saat ini belum ada karya publik di Indonesia yang menganalisis penggunaan tata bahasa tersebut. Guru EFL apakah mereka bersertifikat atau tidak bersertifikat berdasarkan kebijakan guru bahasa Indonesia, dalam berlatih bahasa Inggris dalam mengobrol dan memperbarui status melalui WhatsApp.

Penelitian kedua datang dari Lilis Amaliah Rosdiana (2019) dengan judul “Ketidakefektifan Kalimat Pada caption Instagram Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti”. Penelitian ini mendeskripsikan suatu gambaran ketidakefektifan dalam kesalahan penulisan caption. Persamaan dalam penelitian ini terdapat adanya analisis penulisan caption instagram yang menunjukkan perbaikan kata dalam caption dan komentar. Serta adanya pencampuran kata bahasa indonesia dengan bahasa asing serta adanya pleonasme dalam caption. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini menjelaskan ketidakefektifan kalimat lebih mendominasi caption di instagram sedangkan penelitian saya menekankan pada wujud kesalahan serta variasi bahasa. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Atila & Irnanda (2021) yang berjudul, *The Motivation of Using English Language in Instagram Captions*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa mahasiswa di Universitas Serambi Mekkah menulis teks berbahasa Inggris di Instagram. Penelitian ini melibatkan 30 mahasiswa jurusan Bahasa Inggris di Universitas Serambi Mekkah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan mahasiswa Universitas Serambi Mekkah menggunakan bahasa Inggris dalam teks Instagram mereka terutama didorong oleh kebutuhan mereka untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, khususnya ejaan dan kosa kata.

Selain penelitian-penelitian yang melihat kesalahan gramatikal pada pengguna media sosial, beberapa peneliti menganalisis kesalahan gramatikal pada siswa. Noviyanti (2013) menemukan bahwa siswa sekolah menengah pertama membuat kesalahan tata bahasa pada penjumlahan (7,6%), salah susun (4,7%), pemilihan (57,9%) dan penghilangan (29,8%). Dia juga mengeksplorasi alasan mengapa siswa sekolah menengah pertama melakukan kesalahan tata bahasa saat menulis. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fabiola & Saputra (2022) berjudul, *An Analysis of Grammatical Errors in Students' Conversation*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kesalahan tata bahasa yang dihasilkan oleh mahasiswa UPB saat melakukan wawancara dengan mahasiswa lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 15 data dalam 3 jenis kesalahan tata bahasa, antara lain; terdapat 5 kesalahan pengucapan, 5 kesalahan tenses, dan 5 kesalahan preposisi. Disimpulkan bahwa siswa masih belum dapat membuat pengucapan gramatikal yang baik.

Berbeda dengan penelitian-penelitian relevan terdahulu, penelitian kali ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menganalisis, dan mendeskripsikan kesalahan gramatikal oleh beberapa figur publik Indonesia dalam menulis caption berbahasa inggris pada postingan Instagram mereka. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan: Bagaimana figur publik Indonesia menggunakan gramatikal dengan benar dalam menulis caption? Oleh karena itu, untuk memperoleh pemahaman yang mendalam, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan terkait: (1) Apa kesalahan gramatikal yang dominan dilakukan oleh figur publik Indonesia dalam menulis caption pada postingan Instagram? (2) Bagaimana dampak negatif dari kesalahan gramatikal yang dilakukan oleh figur publik dalam menulis caption pada postingan Instagram? (3) Bagaimana figur publik Indonesia memperbaiki kesalahan-kesalahan gramatikal dalam menulis caption pada postingan Instagram? Maka, tujuan dari studi saat ini adalah: (1) mengidentifikasi kesalahan gramatikal yang dominan dilakukan oleh figur publik Indonesia dalam menulis caption pada postingan Instagram, (2) menjelaskan dampak negatif dari kesalahan gramatikal yang

dilakukan oleh figur publik dalam menulis caption pada postingan Instagram, dan (3) mendeskripsikan cara-cara figur publik Indonesia memperbaiki kesalahan-kesalahan gramatikal dalam menulis caption pada postingan Instagram.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah studi kasus dengan metode penelitian kualitatif. Peneliti melakukan eksplorasi mendalam yang berfokus pada analisis kesalahan gramatikal oleh figur publik Indonesia dalam menulis caption pada postingan di Instagram. Creswell (2008) menjelaskan bahwa peneliti studi kasus dapat berfokus pada suatu program, aktivitas, fenomena yang melibatkan individu atau kelompok. Dalam hal ini, objek penelitian ini adalah figur publik Indonesia. Populasi penelitian adalah figur publik Indonesia dengan berbagai profesi yang meliputi influencer, selebgram, aktor, aktris, penyanyi, pembawa acara (TV presenter), pelawak, dan model. Pengambilan sampel dilakukan dengan multistage sampling. Mengingat jumlah figur publik Indonesia yang cukup banyak, peneliti mengambil sampel secara acak (random sampling). Semua profesi para figur publik memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Sehingga, data penelitian ini bersifat representatif atau hanya sebagian dari jumlah figur publik yang dipilih sebagai perwakilan, yakni sebanyak 20 orang dengan caption berbahasa Inggris dari masing-masing mereka. Selain itu, untuk mengidentifikasi kesalahan gramatikal yang dibuat oleh para figur publik tersebut, peneliti melakukan tangkap layar (screenshot) pada beberapa postingan masing-masing dari mereka yang disertai dengan keterangan (caption) berbahasa Inggris dan kemudian membaca dan mencatat. Data dianalisis dengan tabulasi sebagai berikut:

Analisis Data:

No.	Steps	Explain
1.	Menemukan kesalahan-kesalahan gramatikal dalam data.	Menyusun temuan data. Kesalahan berasal dari data, dan data tersebut kemudian diklasifikasikan menurut jenisnya.
2.	Menjelaskan kesalahan	Mendefinisikan dan menginterpretasi kesalahan-kesalahan berdasarkan kategori gramatikal.
3.	Mentransformasikan data yang salah menjadi bentuk yang benar.	Langkah ini mengikuti kerangka kerja yang telah ditentukan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan gramatikal yang terdeteksi dalam data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menyajikan gambaran dari data yang diperoleh, peneliti terlebih dahulu menyalin data dari hasil tangkap layar (*screenshot*) menjadi bentuk naskah. Kemudian dari data yang telah dihasilkan terdapat 20 subjek penelitian. Setelah itu, peneliti mengklasifikasikan kesalahan dan menganalisisnya ke dalam bentuk transkrip sebagai berikut:

Names of Instagram Account	Grammatical Errors Sentences	Types of Errors	Proper Forms
@Lucinta_manjalita	Papa ur son	Possessive noun	"Our son's father"
@pevpearce	New skill unlocks	Adjective phrase	"[Unlocked] skill"
@thariqhalilintar	Dont take my kindness for a weakness, the beast in me is sleep, not dead	Adjective phrase Apostrophe	"..... the beast in me is [asleep], not dead"
@reynaldirifaldo	Morning, Hustlers! Here quick workout for beast! Just move & being HUSTLER!	Fragment Capitalize	"Here [is a] quick workout [to become a] beast" atau "Here's a beastly workout". "Just move & [be a hustler]"
@audimarissa	30 JANUARY 2020 He was propose on vegas	Verb form Preposition	"He [proposed to me in Vegas]"
@josephinefirmstone	For every masks purchased you are donating some amount for a local Taylor & neighborhood foods	Singular-plural noun disagreement Writing error	"For every [mask] purchased..... [tailor & [local] foods"
@sandrina	Except your self	Verb form Writing error	"[Accept yourself]" atau "self-acceptance"
@ollaramlanafar	A flower does not think competing with the flower next to it. It just blooms. .	Preposition	"A flower does not think [of] competing....."
@alshadahmad	Keep support each others and stay happy	Verb form Singular-plural noun	"Keep support[ing] each [other]"
@ivan_gunawan	I passionate about People & Fashion. That's why I created these exclusive design with Pride and Love	Verb form Singular-plural noun Capitalize	"[I'm] passionate exclusive design[s]"
@ginameidina	Out my comfortzone	Preposition Writing error	"Out [of] my [comfort zone]"
@furrycitra	Was thru scrolling tiktok and i found myself enjoying it much so yeah.... these are so many people who extremely creative on tiktok. I love it when people using that platform on a damn good track, no trashy2 (u knw what i mean(?!)) I can say that, well sorry not sorry for these videos lol gabut made me do this...	Fragment Adjective phrase Verb form Capitalize Writing error Punctuation	[I was scrolling through] TikTok Enjoying it [very] much ... so many people who [are] extremely I love it when people [use] that platform [to make a video with] a damn good track [without being trashy]"
@ari.carl	Somebody help me caption these pictures?	Singular-plural noun	"..... [this] pictures?"

@sintya.gunawan	Thanks God, I so touched with this clause	Verb form Fragment	"[thank] God, [I'm] so touched"
@tatajaneetaofficial	Open the door please. 'coz someone heart want to get in	Punctuation Possessive noun Subject-Verb disagreement	"..... Someone['s] heart want[s] to get in"
@nessiejudge	Everyone in Budapest look so Hungary	Singular-plural noun Subject-Verb disagreement	"Everyone in Budapest look[s] so Hungary"
@kittendust	Who's hand am I holding? Wrong answers only	Possessive pronoun	"[whose] hand am I holding? Wrong answers only"
@cassandraslee	Keep smile guys!	Verb form	"Keep [smiling]" atau "Keep [on smiling]"
@glennaliskie	Just thinking what should i do first after this pandemic gone...How about you guys? What will you do after all this over?	Capitalize Preposition Fragment	"Just thinking [about] what [I should] do after this pandemic [is] gone What will you do after all [of] this [is] over?"
@gisel_la	You make happy when sky are gray.	Fragment Subject-Verb disagreement	"You make [me] happy when [skies] are grey."
@chelseaislan	Every steps we take in life comes with a risk, so make sure you're using the right shoes	Singular-plural noun Verb form	"Every [step] we take You're [wearing] the right [pair of] shoes"
@nabilacist_	Hey look people, im fat and im sometimes doesn't feel pretty, but that's me. I want to show people who i really am, no edit, no filter, no anything and celana gue keluar merek. Women should be proud for who they are #wemenintheword please listen to me you are fine, beautiful and worth it! No need anyone but yourself, love who you are so people can love you more trust me you are beautiful.	Apostrophe Fragment Subject-Verb disagreement Preposition Punctuation	"I'm fat and [I] sometimes [don't] feel pretty proud [of] who they are [you don't need] anyone but yourself"

Dalam analisis kesalahan gramatikal, peneliti membuat data ke dalam bentuk tabel. Kemudian peneliti akan menjelaskan secara detail tentang data yang diperoleh. Pertama, peneliti akan menjelaskan tentang kesalahan tenses yang ada pada kolom satu tabel. Pada kolom kedua terdapat beberapa jenis kesalahan gramatikal antara lain pembentukan frasa adjektiva, frasa verba dan konstruksi kalimat, penggunaan preposisi dan tanda baca.

Peneliti juga mencantumkan rumusan pedoman pada setiap jenis kalimat. Pada kolom ketiga tabel peneliti menyusun kalimat yang benar sesuai dengan rumus yang telah ditentukan.

Fragment

Fragmen terjadi karena kalimat yang dibuat tidak memiliki unsur subjek atau kata kerja. Selain itu, fragmen juga dapat terjadi karena ide yang tidak lengkap, atau kalimat yang hanya berupa klausa atau frase, sehingga kalimat tersebut tidak dapat dipahami secara utuh. Berikut contoh yang ditemukan dalam data:

- a) Morning, Hustlers! Here quick workout for beast! Just move & being HUSTLER!
- b) Just thinking what should i do first after this pandemic gone...How about you guys?
What will you do after all this over?

Verb form

Verb form berhubungan dengan bentuk yang tepat dari verba yang harus digunakan sesuai dengan konteks verba dalam kalimat. Berikut contoh yang ditemukan dalam data:

- a) 30 JANUARY 2020. He was propose on vegas
- b) I passionate about People & Fashion

Singular-plural disagreement

Ketidaksepakatan nomina tunggal dan jamak berkaitan dengan ketidakcocokan antara jumlah bilangan dan jumlah nomina yang dirujuk. Contoh *quantifiers* dalam bahasa Inggris berupa *a, a few, some, several, many, a lot of, all*, dll. Dalam hal ini, jika *quantifier* menunjukkan bahwa jumlah benda yang dirujuk adalah jamak, maka bentuk kata benda yang dirujuk juga harus jamak (-s). Berikut contoh yang ditemukan dalam data:

- a) For every masks purchased you are donating some amount for a local Taylor & neighborhood foods
- b) Keep support each others

Preposition misuse

Preposisi berfungsi untuk menghubungkan nomina, pronomina, atau verba dengan informasi/argumen terkait. Contoh preposisi dalam bahasa Inggris adalah *at, on, in, about, of, from, since*, dan seterusnya. Berikut contoh yang ditemukan dalam data:

- a) Out my comfortzone
- b) A flower does not think competing with the flower next to it

Subject-Verb disagreement

Ketidaksepakatan subjek dan verba terjadi ketika tidak ada kecocokan antara subjek dan kata kerja dalam hal jumlah. Jika subjeknya tunggal atau tidak dapat dihitung, kata kerjanya harus diakhiri dengan (-s). Namun, jika subjeknya jamak, maka kata kerjanya tidak berakhiran (-s). Berikut contoh yang ditemukan dalam data:

- a) Everyone in Budapest look so Hungary
- b) Open the door please. 'coz someone heart want to get in

KESIMPULAN

Kesalahan gramatikal (*grammatical error*) adalah istilah yang diterapkan pada tata bahasa preskriptif untuk menyampaikan contoh penggunaan yang salah, tidak biasa, atau kontroversial, seperti penggunaan verba yang salah, kesalahan kapitalisasi, atau preposisi. Penelitian ini mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menganalisis, dan mendeskripsikan kesalahan gramatikal oleh beberapa figur publik Indonesia dalam menulis caption berbahasa Inggris pada postingan Instagram mereka. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan: Bagaimana figur publik Indonesia menggunakan gramatikal dengan benar dalam menulis caption? Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kesalahan gramatikal dalam caption berbahasa Inggris pada postingan Instagram milik beberapa figur publik Indonesia. Kesalahan gramatikal yang sering terjadi adalah kesalahan pada pembentukan nomina tunggal-jamak dan kesalahan pada konstruksi kalimat (fragment). Selain itu, terdapat pula kesalahan pada pembentukan verba dan frasa adjectiva, kesalahan pada penulisan huruf kapital, penulisan nomina tunggal dan jamak (singular and plural noun), penggunaan kata depan, tanda baca, dan apostrof.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmed, F. E. Y. (2019). Errors of Unity and Coherence in Saudi Arabian EFL University Students' Written Paragraph: A case Study of College of Science & Arts, Tanumah, King Khalid University, Kingdom of Saudi Arabia. *European Journal of English Language Teaching*, 4(3), 125–155. <https://oapub.org/edu/index.php/ejel/article/view/2281>.
- [2] Anh, D. T. N. (2019). EFL student's writing skills: challenges and remedies. *IOSR Journal of Research & Method in Education*, 9(6), 74–84. <https://doi.org/10.9790/7388-0906017484>.
- [3] Atila, R., & Irnanda, S. (2021). The motivation of using English language in Instagram captions. *English Language Study and Teaching*, 2(2), 26–33. <https://doi.org/10.32672/elaste.v2i2.3693>
- [4] Auly, A. N., Budiman, T. C., & Hawa, F. (2021). The effectiveness of Instagram filter to improve students' vocabulary. *Journal of English Language Learning*, 5(2). <https://doi.org/10.31949/jell.v5i2.3469>
- [5] Bartram, M., & Walton, R. (1991). *Correction: A Positive Approach to Language Mistakes*. Cengage Learning.
- [6] Creswell, J.W. (2008). *Educational Research: Planning, conducting, evaluating quantitative and qualitative research (3rd edition)*. USA: Pearson.
- [7] Corder, S. P. (1976). The Significance of Learner's Errors. *IRAL*, 5, 161–170.
- [8] Corder, S. P. (1982). *Error Analysis and Interlanguage*. Oxford University Press.
- [9] Febiola, J., & Saputra, R. (2022). An Analysis of Grammatical Errors in Students' Conversation. *INTERACTION: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(2), 268-275. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikanbahasa.v9i2.2812>
- [10] Fareed, M., & Bilal, M. (2016). ESL Learners' Writing Skills: Problems, Factors and Suggestions ESL Learners' Writing Skills: Problems, Factors and Suggestions Introduction. *Journal of Education and Social Sciences*, 4(2), 81–92. <https://doi.org/10.20547/jess0421604201>.
- [11] Irnawati, D., Saputri, E. R., & Bili, L. L. (2020a). An analysis of students' grammatical errors in writing descriptive text by using picture of 7th-grade SMPN 05

- tamansari. *Scope: Journal of English Language Teaching*, 5(1), 28. <https://doi.org/10.30998/scope.v5i1.6628>
- [12] Kholifah, U., & Sabardila, A. (2020). Analisis Kesalahan Gaya Berbahasa Pada sosial media instagram dalam caption Dan Komentar. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 15(3), 352–364. <https://doi.org/10.14710/nusa.15.3.352-364>
- [13] Margareth, L. M., Sugono, D., & Suendarti, M. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Pemberian Komentar di media Sosial Instagram (Kajian psikolinguistik). *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(2), 125. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v5i2.12209>
- [14]
- [15] Nisa, B. (2017). Kesalahan Tata Bahasa (Grammar) pada Makalah Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris ABA BSI Jakarta. *Wanastra*, 9(1), 17–23. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/wanastra/article/view/1436>.
- [16] Nurfitriah, Nai'mah, R. J., & Adriyati, R. (2018). Analisa Kesalahan Gramatikal Mahasiswa dalam Membuat Kalimat-Kalimat Sederhana Menggunakan Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional ASBIS 2018*.
- [17] Pawlak, M. (2014). *Error Correction in The Foreign Language Classroom: Reconsidering The Issues*. Springer Verlag.
- [18] Priambodo, N. A., & Wahyu Setyawan, B. (2022). Analisis Kesalahan bahasa dalam penggunaan kata kata dalam quotes di Akun Sosial media Instagram @yowessory. *Paramasastra*, 9(2), 250–258. <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v9n2.p250-258>
- [19] Radford, A. (1988). *Transformational Grammar: A First Course*. Cambridge University Press.
- [20] Rakhmawati, Ani., Kundharu Saddhono, Sri Hastuti, dan Rio Delvilito. 2016. A Phenomenon Of Indoglish Usage At Universities In Indonesia: Breaking Down The Motives From Sociolinguistics Perspective. *International Seminar Prasasti III: Current Research in Linguistics*.
- [21] Rizandi, M., & Aprisari, S. (2022). Analisis Kesalahan penggunaan Bahasa dalam forum jual Beli Bangka Belitung Pada media sosial facebook. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(1), 31. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v12i1.43778>
- [22] Rosdiana, Amaliah Lilis. 2019. “Ketidakefektifan Kalimat Pada Caption Instagram Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti”. *Ilmiah Pend. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*. 9(2): 67-78. DOI. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/1149>
- [23] Setyorini, N. (2019). *Peran Bahasa Indonesia Dan Bahasa INGGRIS Dalam Pembelajaran Di Era Global*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/a9bne>
- [24] Uba, S. Y., & Souidi, N. M. (2020). Students' writing difficulties in English for business classes in Dhofar University, Oman. *International Journal of Higher Education*, 9(3), 86–97. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n3p86>.
- [25] Zulbeni, Asri. (2017). AN ANALYSIS OF GRAMMATICAL ERRORS IN STATUS AND CHATTING AMONG ENGLISH TEACHERS THROUGH WHATSAPP MESSENGER. *English Language Teaching and Research*, 1(1).